

**RELEVANSI HUKUM RUKHSOH BERBUKA PUASA
BAGI ORANG YANG SAKIT (*MARAD*) DAN BEPERGIAN (*SAFAR*)
DI MASA SEKARANG**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam
pada Jurusan Syaria'ah Program Studi Al-ahwal al-Syakhsiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon



SYARIP HIDAYAT

Nomor Pokok : 9930115

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
C I R E B O N
2 0 0 3 M / 1424 H**

IKHTISAR

SYARIP HIDAYAT : RELEVANSI HUKUM RUKHSOH BERBUKA PUASA BAGI ORANG YANG SAKIT (*MARAD*) DAN BEPERGIAN (*SAFAR*) DI MASA SEKARANG.

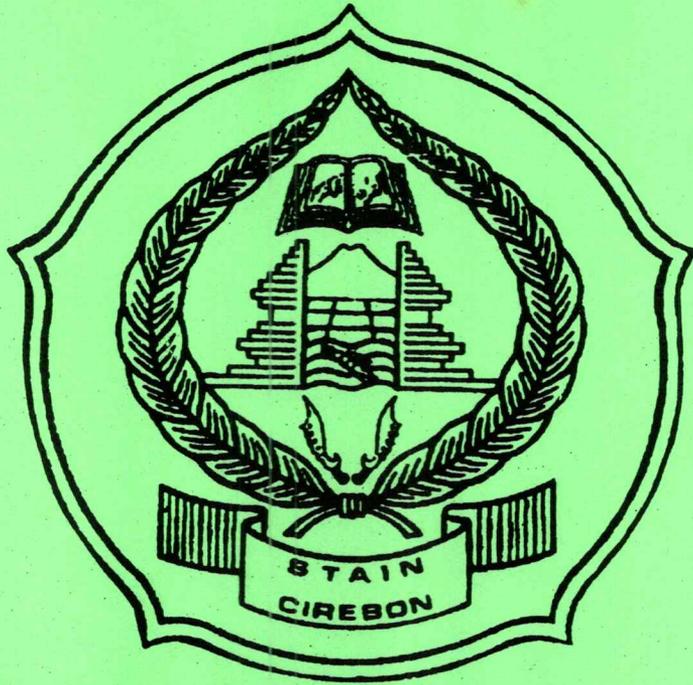
Puasa adalah salah satu rukun dari lima rukun Islam yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap mukalaf yang telah memenuhi syarat serta dalam keadaan memiliki kesanggupan yang sempurna. Sedangkan bagi mereka yang ada dalam kondisi tertentu terdapat keringanan untuk meninggalkan puasa seperti apa yang tercantum dalam surat al-Baqarah ayat 184. yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah *marad* dan *safar* yang bagaimana yang mendapatkan keringanan untuk meninggalkan puasa ?

Mengingat keadaan yang dewasa ini begitu kompleksnya penyakit, dan semakin majunya IPTEK yang memudahkan setiap orang dalam melakukan perjalanan sehingga jarak tempuh yang menjadi batasan kebolehan berbuka puasa dapat ditempuh dalam waktu yang singkat, atau sebaliknya jarak tempuh yang pendek kadang memerlukan waktu yang lama, seperti halnya akibat macet yang berkepanjangan.

Penelitian ini bertolak pada kerangka pemikiran bahwa masalah yang berhubungan dengan *marad* dan *safar* dalam berpuasa ini banyak didominasi oleh pemikiran imam empat madzhab, dan banyaknya orang yang masih ragu untuk memilih berbuka atau tetap berpuasa tatkala ia dalam keadaan *marad* atau *safar*, disamping masih kuatnya fanatisme madzhab yang berkembang dimasyarakat selama ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut : menulis ayat-ayat dan hadits yang berhubungan dengan masalah *marad* dan *safar* dalam berpuasa, menelusuri pendapat-pendapat imam empat madzhab dan pendapat para ulama lainnya yang berhubungan dengan masalah *marad* dan *safar*, dan mengumpulkan buku-buku yang berhubungan dengan masalah *rukhsah* berbuka puasa bagi *marad* dan *safar*. Setelah itu dilakukan analisis data dengan cara : menguraikan pendapat imam empat madzhab mengenai masalah yang berkaitan dengan *rukhsah* berbuka puasa bagi *marad* dan *safar*, mengaitkan pendapat mereka dengan keadaan sosial masyarakat sekarang yang berkaitan dengan *marad* dan *safar* untuk kemudian menarik kesimpulan dari seluruh bahasan sebelumnya untuk kemudian menjawab permasalahan yang dikemukakan

Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *rukhsah* berbuka puasa itu dilihat dari *'illat* dan kualitas *masyaqah* dan *dharuri* yang dihadapi oleh seseorang, dan hukumnya pun tergantung kepada ijtihad masing-masing, karena penyebab adanya *rukhsah* itu adalah *masyaqah* yang bisa berbeda pada setiap orang, tempat dan waktu, karena dia sendirilah yang memahami kondisi dirinya dan bisa menentukan pilihan antara menjalankan *rukhsah* atau *'azimah*, sesuai dengan keyakinan dan ketakwaannya.



PERSETUJUAN

**RELEVANSI HUKUM RUKHSOH BERBUKA PUASA
BAGI ORANG YANG SAKIT (MARAD) DAN BEPERGIAN (SAFAR)
DI MASA SEKARANG**

Oleh :

SYARIP HIDAYAT

Nomor Pokok : 993115

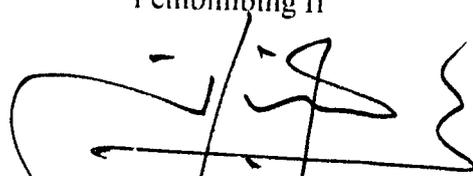
Menyetujui :

Pembimbing I



Drs. Wasman, M.A
NIP. 150 250 502

Pembimbing II



Dr. H. Imran Abdullah, M. Ag
NIP. 150 240 320



PENGESAHAN

Skripsi berjudul “RELEVANSI HUKUM *RUKSHOH* BERBUKA PUASA BAGI ORANG YANG SAKIT (*MARAD*) DAN BEPERGIAN (*SAFAR*) DALAM BERPUASA DI MASA SEKARANG” oleh Syarip Hidayat Nomor Pokok 9930115 telah dimunaqsyahkan di STAIN Cirebon pada tanggal 29 April 2004.

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam, program studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah jurusan Syari'ah.

Cirebon, 2004

Sidang Munaqsyah

Ketua

Merangkap Anggota,



Drs. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP : 150 258 797

Sekretaris

Merangkap Anggota,

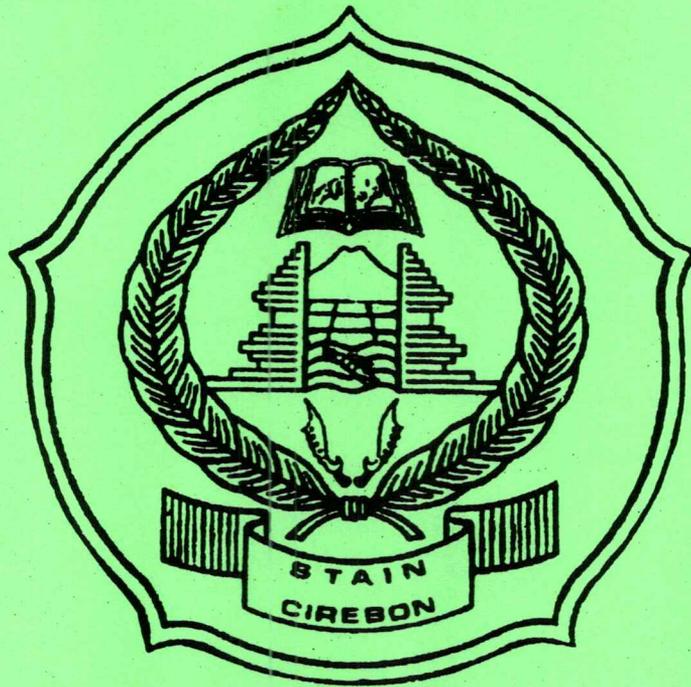
Drs. Wasman, M.A
NIP . 150 250 502

Penguji I,

Asep Saepullah, M. Ag
NIP . 150 298 644

Penguji II,

Drs. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP : 150 258 797



NOTA DINAS

Kepada Yth
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pembimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi, atas nama :

Nama : SYARIP HIDAYAT
NIM : 9930115
Judul : RELEVANSI HUKUM *RUKHSOH* BERBUKA PUASA
BAGI ORANG YANG SAKIT (*MARAD*) DAN
BEPERGIAN (*SAFAR*) DI MASA SEKARANG

Seraya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Cirebon, 29 Agustus 2003

Pembimbing I



Drs. Wasman, M.A
NIP : 150 250 502

Pembimbing II



Dr. H. Imran Abdullah M. Ag
NIP : 150 240 320



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi yang berjudul :” RELEVANSI HUKUM RUKHSAH BERBUKA PUASA BAGI ORANG YANG SAKIT’ (MARAD) DAN BEPERGIAN (SAFAR) DI MASA SEKARANG “ ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sangsi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 29 Agustus 2003
Yang Membuat Pernyataan




SYARIP HIDAYAT
NIM : 9930115



RIWAYAT HIDUP

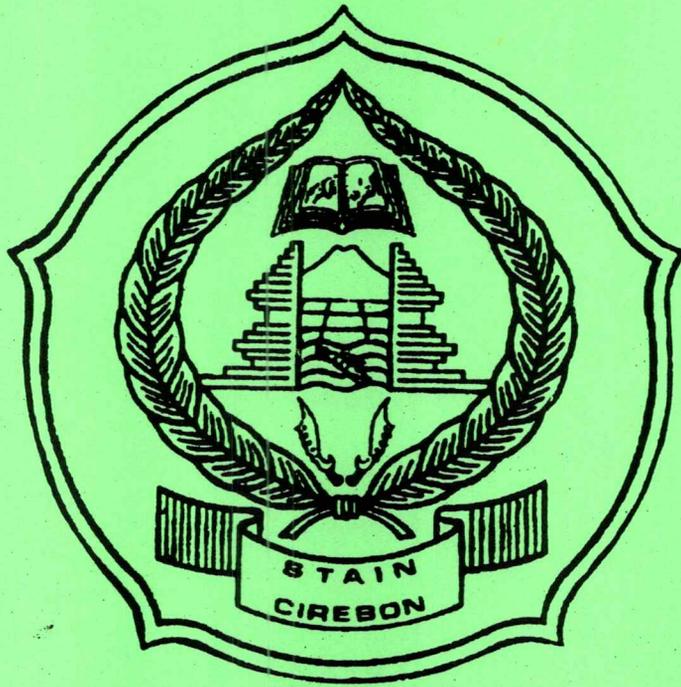
Penulis dilahirkan di kota Sukabumi, tepatnya di Kampung Pasar Heubeull Rt. 02 Rw. 05 Desa Cisaat Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi pada tanggal 23 Agustus 1975, dengan nama Syarip Hidayat.

Adapun orang tua penulis ayah bernama H. M. A. Manshur dan ibu bernama Siti Maesaroh. Penulis merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara.

Pendidikan yang pernah di tempuh penulis adalah :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cisaat Gadis lulus pada tahun 1988.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Cisaat lulus pada tahun 1991.
3. Madrasah Aliyah (MA) YASTI Cisaat lulus pada tahun 1994.
4. Diploma 1 (D1) Komputer Bandung lulus tahun 1995.
5. Strata Satu (S 1) STAIN Cirebon Jurusan Syari'ah, Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah sampai sekarang.

Demikian riwayat hidup penulis untuk diketahui adanya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis mengucapkan serta bersujud syukur kepada Allah swt., atas selesainya penulisan skripsi ini, meskipun harus menghadapi berbagai kesulitan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. *Shalawat* beserta *salam* semoga Allah swt., melimpahkan kepada nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis merasa beruntung dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta membantu baik itu berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Imron Abdullah, MAg., Ketua STAIN Cirebon sekaligus sebagai Pembimbing II.
2. Bapak Drs. Ahmad Kholiq, MAg., Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon.
3. Bapak Drs. Wasman., MA., sekretaris jurusan Syari'ah sekaligus sebagai Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Syamsudin, MAg., Ketua Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah STAIN Cirebon.
5. Pimpinan Perpustakaan STAIN Cirebon beserta stafnya yang telah membantu menyediakan buku yang dibutuhkan.
6. Bapak Drs. K. Imam Chambali, Ar., Guru sekaligus pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua orang tua Ayahanda tercinta H. M. A. Mansyur dan Ibunda Siti Maesaroh beserta keluarga semua yang telah banyak memberikan dukungan baik itu moril maupun materil.
8. Saudara Asep Sopandi yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Oni Sahroni, Asep Rofiullah, semua Pengurus serta santri Pondok Pesantren Al-Humaidy khususnya Nur Azizah yang telah memberi dorongan serta semangat dalam penulisan kripsi ini.
10. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah swt., membalas amal kebaikan yang telah diperbuat Bapak/Ibu, Saudara/I dengan pahala yang berlipat ganda. *Amiin yaa Mujiiba as-Saailiin...*

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan masyarakat akademik semoga menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, April 2004

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	6
	C. Tujuan Penelitian	7
	D. Kerangka Pemikiran	7
	E. Langkah-langkah Penelitian	9
BAB II	TINJAUAN UMUM TENTANG PUASA	
	A. Pengertian dan Dasar Hukum Puasa	11
	B. Syarat dan Rukun Puasa	16
	C. Hal-hal yang Membatalkan Puasa	22
	1. Mewajibkan <i>qadha</i>	22
	2. Mewajibkan <i>qadha</i> dan <i>kafarat</i>	25
	D. <i>Rukhsah</i> dalam Meninggalkan Puasa	37
BAB III	LANDASAN POKOK PEMIKIRAN IMAM EMPAT MADZHAB DALAM ISTINBATH HUKUM	
	A. Methodologi <i>Istinbath</i> Hukum Madzhab Hanafi	31
	B. Methodologi <i>Istinbath</i> Hukum Madzhab Maliki	33
	C. Methodologi <i>Istinbath</i> Hukum Madzhab Syafi'i	37
	D. Methodologi <i>Istinbath</i> Hukum Madzhab Hanbali	39

**BAB IV BATASAN BERBUKA PUASA DALAM *MARAD* DAN
SAFAR MENURUT IMAM EMPAT *MADZHAB***

- A. Pendapat Imam Empat Madzhab tentang *Marad* dalam Berpuasa 42
- B. Pendapat Imam Empat Madzhab tentang *Safar* dalam Berpuasa 45
- C. Analisa tentang *Marad* dan *Safar* dalam Berpuasa 48

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 56
- B. Saran-saran 57

DAFTAR PUSTAKA